

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH MENURUT ORTODOKS  
MELALUI ZIARAH ROHANI,  
MANUSIA MENYATU DENGAN TUHAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
27 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
BENARKAH MENURUT ORTODOKS MELALUI ZIARAH ROHANI,  
MANUSIA MENYATU DENGAN TUHAN**  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang benarkah menurut Ortodoks melalui ziarah rohani, manusia menyatu dengan Tuhan, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang benarkah menurut Ortodoks melalui ziarah rohani, manusia menyatu dengan Tuhan, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang benarkah menurut Ortodoks melalui ziarah rohani, manusia menyatu dengan Tuhan, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami inkarnasi di hadapan Maryam manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong; maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang benarkah menurut Ortodoks melalui ziarah rohani, manusia menyatu dengan Tuhan, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis benarkah menurut Ortodoks melalui ziarah rohani, manusia menyatu dengan Tuhan, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## BENARKAH MENURUT ORTODOKS MELALUI ZIARAH ROHANI, MANUSIA MENYATU DENGAN TUHAN

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Nah, Allah membukakan rahasia tentang *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah ternyata, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Bagaimana manusia bisa mengetahui bahwa Allah ada di dalam setiap tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*. Artinya, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah sekarang, kalau menurut Ortodoks untuk menyatu dengan Tuhan melalui ziarah rohani.

Nah, apa ziarah rohani ?

Ziarah rohani adalah untuk menyatu dengan Tuhan melalui roh suci.

Nah, apa itu roh suci ?

Ternyata roh suci menurut penganut Ortodoks adalah pribadi Tuhan.

Jadi melalui roh suci atau pribadi Tuhan, manusia bisa menyatu dengan Tuhan.

Atau dengan kata lain, manusia untuk menyatu dengan Tuhan melalui roh suci *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai Tuhan.

Atau bisa juga dikatakan manusia bisa menyatu dengan Tuhan melalui roh suci *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai Tuhan, karena manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah.

Nah, disini kesalahan berpikir penganut Ortodoks.

Nah, karena penganut Ortodoks percaya Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, maka manusia bisa *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* melalui roh suci sebagai Tuhan.

Atau dengan kata lain, menurut penganut Ortodoks, manusia melalui ziarah rohani menyatu dengan Tuhan.

Atau bisa juga disebutkan, menurut penganut Ortodoks, manusia bisa menjadi Tuhan.

Ini adalah jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks.

Nah sekarang, menurut deklarasi Allah, *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* mengacu kepada Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, menurut deklarasi Allah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna.

Jadi bukan Allah melalui roh suci yang *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna.

Karena Allah yang satu adalah yang awal, tidak bisa menjadi Allah yang dua atau Allah yang tiga. Seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan.

Nah sekarang menurut deklarasi Allah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna.

Sedangkan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna dalam rahim Maria.

Jadi, menurut deklarasi Allah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia sempurna. Sedangkan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan pribadi Tuhan atau roh suci *"...inkarnasi...(Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna dalam rahim Maria. Atau dengan kata lain, Tuhan *"...inkarnasi...(Maryam : 19: 17)* sebagai manusia yang sempurna.

Nah, apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan *"...inkarnasi...(Maryam : 19: 17)* sebagai manusia, maka muncul tiga Tuhan, dalam bentuk Bapak, Kristus, roh suci. Ini yang dinamakan jalan sesat.

Artinya, Tuhan bisa diciptakan atau di bentuk melalui *"...inkarnasi...(Maryam : 19: 17)* sebagai manusia. Oleh karena itu penganut Ortodoks melakukan Ziarah rohani untuk menyatu dengan Tuhan melalui roh suci.

Nah jalan yang ditempuh oleh penganut Ortodoks adalah jalan yang tidak benar, mengapa ?

Karena Allah sudah ada dalam setiap tubuh manusia melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Kemana saja mata manusia melihat sebelum mata manusia tertuju pada satu titik, di titik itu sudah ada wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dipergunakan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya,**5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini bukti empiris, Allah ada di mana-mana termasuk dalam setiap tubuh manusia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat:*"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...roh Kami inkarnasi...manusia sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Nah, Allah membukakan rahasia tentang *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Nah ternyata, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Bagaimana manusia bisa mengetahui bahwa Allah ada di dalam setiap tubuh manusia ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:*"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

Nah, Allah *"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*.  
Artinya, Allah ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah sekarang, kalau menurut Ortodoks untuk menyatu dengan Tuhan melalui ziarah rohani.

Nah, apa ziarah rohani ?

Ziarah rohani adalah untuk menyatu dengan Tuhan melalui roh suci.

Nah, apa itu roh suci ?

Ternyata roh suci menurut penganut Ortodoks adalah pribadi Tuhan.

Jadi melalui roh suci atau pribadi Tuhan, manusia bisa menyatu dengan Tuhan.

Atau bisa juga dikatakan manusia bisa menyatu dengan Tuhan melalui roh suci *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai Tuhan, karena manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah.

Nah, disini kesalahan berpikir penganut Ortodoks.

Nah, karena penganut Ortodoks percaya Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, maka manusia bisa *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* melalui roh suci sebagai Tuhan.

Atau dengan kata lain, menurut penganut Ortodoks, manusia melalui ziarah rohani menyatu dengan Tuhan.

Atau bisa juga disebutkan, menurut penganut Ortodoks, manusia bisa menjadi Tuhan.

Ini adalah jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks.

Nah sekarang, menurut deklarasi Allah, *"...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)* mengacu kepada Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Jadi, menurut deklarasi Allah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna.

Jadi bukan Allah melalui roh suci yang *"...inkarnasi... (Maryam : 19: 17)* sebagai manusia sempurna.

Karena Allah yang satu adalah yang awal, tidak bisa menjadi Allah yang dua atau Allah yang tiga. Seperti yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan.

Nah sekarang menurut deklarasi Allah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)* atau *"...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* yang dibangun dengan

atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia sempurna.

Sedangkan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan atau roh melalui pribadi Tuhan atau roh suci "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia sempurna dalam rahim Maria.

Jadi, menurut deklarasi Allah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi sebagai manusia sempurna. Sedangkan menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan pribadi Tuhan atau roh suci "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia sempurna dalam rahim Maria. Atau dengan kata lain, Tuhan "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia yang sempurna.

Nah, apa yang dipercaya oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan Tuhan "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia, maka muncul tiga Tuhan, dalam bentuk Bapak, Kristus, roh suci. Ini yang dinamakan jalan sesat.

Artinya, Tuhan bisa diciptakan atau di bentuk melalui "...inkarnasi...(Maryam : 19: 17) sebagai manusia. Oleh karena itu penganut Ortodoks melakukan Ziarah rohani untuk menyatu dengan Tuhan melalui roh suci.

Nah jalan yang ditempuh oleh penganut Ortodoks adalah jalan yang tidak benar, mengapa ?

Karena Allah sudah ada dalam setiap tubuh manusia melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah.

Kemana saja mata manusia melihat sebelum mata manusia tertuju pada satu titik, di titik itu sudah ada wujud Allah dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah dan dalam bentuk "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...Roh Qudus...(Al Baqarah: 2: 87), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Dimana energi Allah sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik dipergunakan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada **0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya,**5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, ini bukti empiris, Allah ada di mana-mana termasuk dalam setiap tubuh manusia.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se